BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi

Volume 5 Nomor 2, 2021
Journal homepage : http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika

EFEKTIVITAS PROMOSI LAYANAN PERPUSTAKAAN DI MASA PANDEMI COVID19 MELALUI WEBINAR

Indah Wijaya Antasari*, Yulika Setyowulandari, Ayuk Kusuma Ningrum
IAIN Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:
Received: 5 Jul 2021
Accepted: 20 Des 2021
Published: 29 Des 2021

Kata kunci:
Layanan Online, Webinar Promosi, Perpustakaan Perguruan Tinggi

ABSTRACT

Layanan perpustakaan menjadi lebih banyak online ketika pandemi covid19. Diperlukan promosi layanan agar pemustaka dapat memanfaatkannya. Promosi melalui website dan media sosial telah dilakukan perpustakaan, karena masih banyak pemustaka yang menanyakan perihal layanan maka diperlukan promosi melalui webinar. Tujuannya untuk menguji perbedaan antara pengetahuan pemustaka yang mengikuti webinar promosi layanan online dan yang tidak. Menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan uji Mann-whitney untuk penilaian dua sampel yang tidak berpasangan (Independent) dengan data non-parametrik. Populasi pemustaka Perpustakaan IAIN Purwokerto dengan sampel pemustaka yang mengisi kuesioner. Nilai uji Mann-Whitney Asym.Sig. 0,006 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan antara pemustaka yang mengikuti webinar dan tidak Pemustaka yang menerima informasi layanan melalui webinar lebih memahami bagaimana menggunakan/memanfaatkan layanan perpustakaan IAIN Purwokerto. Pemasaran layanan perpustakaan melalui webinar lebih efektif daripada hanya mengunggah informasi melalui media promosi di media sosial maupun website resmi perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi dengan banyak layanan online sebaiknya melengkapi promosinya dengan melakukan sosialisasi melalui webinar.

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang melanda dunia telah mempengaruhi strategi pemasaran sebuah layanan/produk, dalam hal ini termasuk layanan di perpustakaan perguruan tinggi. Kegiatan promosi layanan perpustakaan UIN Syaifuddin Zuhri sebelumnya lebih banyak dilakukan melalui papan pengumuman, banner/leaflet atau media lainnya di lingkungan kampus. Adapun media online digunakan untuk menunjang media offline

* Corresponding author.
E-mail addresses: indah@iainpurwokerto.ac.id (Indah Wijaya Antasari), yulikasetyo@gmail.com (Yulika Setyowulandari), ayuk.kusuma3@gmail.com (Ayuk Kusuma Ningrum)

ISSN : 2579-3802 (Online) - BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi is licensed under Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (http://creativecommons.org/licenses/BY/4.0/).

tersebut. Namun ketika pandemi dan media online menjadi saluran utama maka promosi melalui media online lebih masif dilakukan.

Media sosialisasi layanan perpustakaan dilakukan melalui website resmi perpustakaan, Facebook, instagram, grup-grup whatsapp dan telegram. Banyaknya saluran media diharapkan lebih dapat menjangkau pemustaka, sehingga pemustaka memahami bagaimana memanfaatkan layanan perpustakaan. Namun dalam praktenya masih banyak pertanyaan pemustaka yang datang kepada petugas/staf tentang layanan perpustakaan yang sebenarnya sudah diinformasikan dalam media-media tersebut. Akhirnya perpustakaan UIN Saifuddin Zuhri mengadakan webinar kelas kecil (direncanakan kapasitas 50 pemustaka) untuk dapat memberikan penjelasan mengenai layan perpustakaan dengan lebih baik.

Namun untuk meneruskan adanya kelas-kelas kecil webinar mengenai sosialisasi layanan ini diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi yang membandingkan apakah webinar lebih efektif sebagai media promosi layanan perpustakaan? Atau efektivitasnya sama dengan media Online yang dilakukan selama ini? Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan promosi yang dilakukan UPT Perpustakaan UMM memberikan dampak yang positif, yaitu meningkatnya kunjungan digital/akses digital yang signifikan (Puspitasari, 2021). Sementara dunia usaha menilai bahwa pemasaran melalui webinar ini dirasakan menguntungkan karena beban biaya yang tidak terlalu besar (Gozali et al., 2020). Penelitian statistik mengenai Webinar dan akses ebook di masa pandemi Covid menunjukkan adanya pengaruh webinar pada peningkatan akses ebook (Mahelingga, 2020). Namun penelitian-penelitian tersebut belum menghitung tingkat efektivitasnya. Apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak. Dengan demikian diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui "Efektivitas Promosi Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid19 Melalui Webinar". Hipotesis = terdapat perbedaan pengetahuan tentang layanan perpustakaan antara pemustaka yang mengikuti webinar dan tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengkomparasikan pengetahuan pemustaka mengenai layanan Perpustakaan UIN Syaifuddin Zuhri Purwokerto selama masa pandemi Covid19. Pada awalnya pengenalan layanan melalui media online berupa banner/foto/teks yang singgah pada website resmi (lib.iainpurwokerto.ac.id), facebook, instagram perpustakaan. Penelitian ini mencoba mengkoparasikannya dengan hasil (pengetahuan pemustaka) melalui promosi layanan menggunakan webinar melalui zoom. Penelitian dilakukan di Perpustakaan UIN Prof Syaifuddin Zuhri Purwokerto (sebelumnya IAIN Purwokerto). Populasinya adalah pemustaka yang tidak mengikuti webinar promosi layanan dan pemustaka yang mengikuti webinar melalui zoom, dengan sampel sebanyak 96 +24 =120.

Teknik pengambilan sampelnya melalui penyebaran pertanyaan mengenai layanan Online di perpustakaan (awalnya dilakukan sebagai pre-test kegiatan webinar pengenalan layanan) yang diisi oleh 110 pemustaka, namun pada saat webinar dilaksanakan (dihadiri 40 pemustaka) yang mengisi tes penilaian (Post-test) sejumlah 24 pemustaka. Dikarenakan beberapa pemustaka yang hadir bukanlah pemustaka yang sebelumnya mengisi pre-test, sehingga tidak dapat dilakukan uji paired sampel t-test. Maka dilakukan seleksi data sampel dengan Perolehan 96 pemustaka yang tidak mengikuti webinar pengenalan layanan perpustakaan dan 24 pemustaka yang mengikuti webinar.

Menggunakan aplikasi pengolah data SPSS versi 25, dengan melakukan Uji

Mann-Whitney. Uji Mann-Whitney sangat cocok untuk dipilih dalam penelitian ini karena: 1) Dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua (2) sampel yang tidak berpasangan (Independent); 2) Jumlah sampel kelompok berbeda (kelompok pemustaka yang mendapatkan promosi layanan melalui webinar 24 dan pemustaka yang tidak mengikuti 96); 3) Datanya non-parametrik; 4)Tidak mensyaratkan data homogen dan normal.

HASIL PENELITIAN

Webinar khusus pengenalanan layanan online perpustakaan UIN Saifuddin Zuhri dilaksanakan melalui aplikasi zoom pada tanggal 30 Maret 2021 durasi + selama 90 menit dengan 3 konsentrasi layanan, yaitu: 1) layanan administrasi antara lain layanan keanggotaan, wakaf buku, surat bebas pustaka, upload mandiri ; 2) sumber informasi elektronik antara lain e-journal, E-library, bookless (ensiklopedi qur'an,hadis,siroh,), repositori institusi; 3) layanan penelusuran yang dapat digunakan pemustaka mencari bahan rujukan penelitian terdahulu untuk skripsi/tesis. Penjelasan yang ada di webinar merupakan informasi yang juga diberikan melalui media lainnya.

Terdapat 10 pertanyaan tentang layanan Online di Perpustakaan UIN Syaifuddin Zuhri. Sejumlah 96 pemustaka yang tidak mengikuti webinar dan 24 pemustaka yang mengikuti webinar telah menjawab pertanyaan tersebut (jumlah peserta webinar sekitar 40 pemustaka). Lingkup Pertanyaan dapat dilihat dalam **Tabel 1** berikut.

Tabel1. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	Link layanan online perpustakaan
2	Dispensasi denda nol rupiah atas keterlambatan pengembalian buku perpustakaan
3	Syarat untuk mendapatkan surat bebas pustaka
4	Sumber informasi elektronik
5	Sumber informasi elektronik yang ada di perpustakaan UIN Syaifuddin Zuhri Purwokerto
6	Menggunakan sumber-sumber informasi elektronik
7	Layanan penelusuran informasi di Perpustakaan UIN Syaifuddin Zuhri Purwokerto
8	Layanan untuk keperluan skripsi
9	Pengajuan Layanan penelusuran rujukan skripsi
10	Intensitas mengajukan layanan penelusuran

Sumber: Data Penelitian

Data Kuesioner

Sejumlah 96 pemustaka yang menjawab pertanyaan ini diasumsikan mempunyai akses terhadap informasi tentang layanan perpustakaan, sehingga walaupun tidak mengikuti webinar layanan online pemustaka telah mempunyai pengetahuan tentang layanan tersebut mengingat layanan Online telah dilakukan sejak 16 maret 2020. Hasil yang ditunjukkan Gambar1 menginformasikan bahwa pemustaka masih banyak yang belum paham tentang link layanan online (pertanyaan 1), dispensasi denda (pertanyaan no2) dan layanan penelusuran informasi (pertanyaan no7). Dengan demikian layanan pada titik tersebut (1,2 dan

7) memerlukan penjelasan atau intensitas lebih banyak agar pemustaka lebih banyak yang paham dan dapat memanfaatkan layanan.

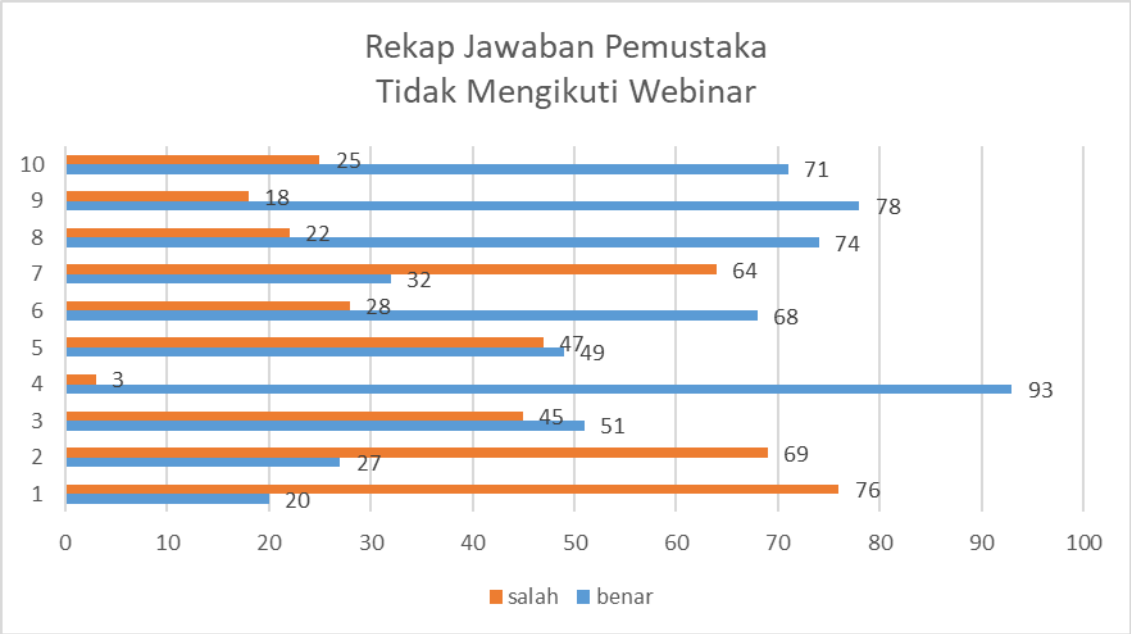

Gambar 1. Rekap Jawaban Pemustaka Tidak Mengikuti Webinar
(Sumber: Data Penelitian)

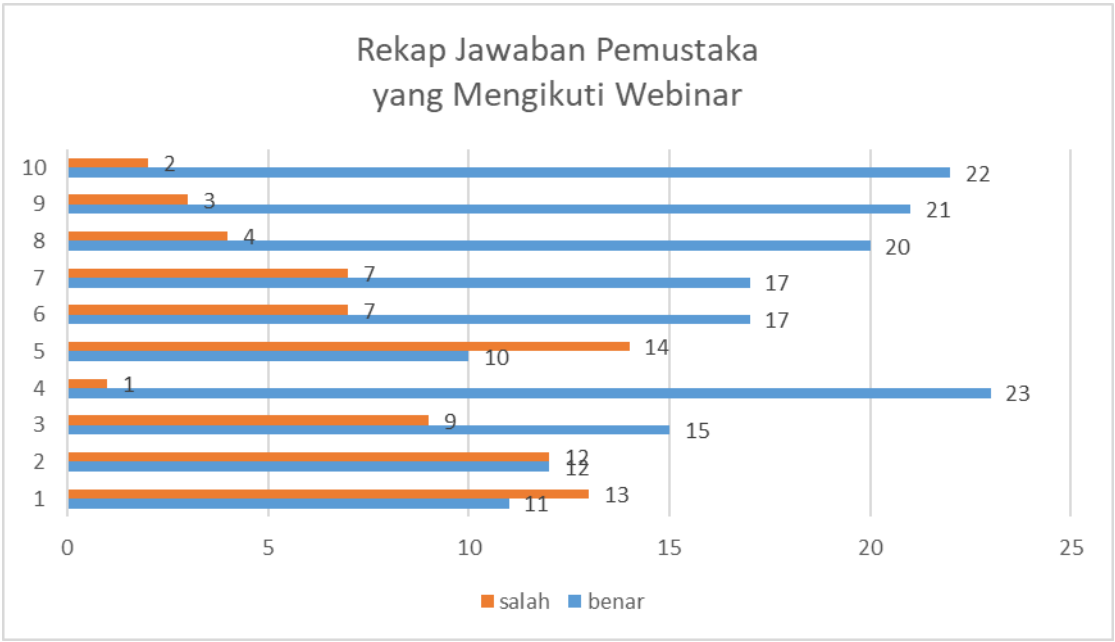

Gambar 2. Rekap Jawaban Pemustaka Tidak Mengikuti Webinar
(Sumber: Data Penelitian)

Terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan pada Gambar2, yang menunjukkan bahwa pemustaka yang mengikuti webinar tentang layanan online masih belum paham layanan on 1 dan 5 namun jumlahnya selisihnya lebih sedikit. Hal ini menunjukkan dalam media webinar penjelasan mengenai link layanan dan sumber-sumber informasi elektronik perlu lebih diperhatikan.

PEMBAHASAN

Uji Hipotesis menggunkan Uji Mann-Whitney untuk menunjukkan perbedaan pengetahuan tentang layanan perpustakaan antara pemustaka yang mengikuti webinar layanan dan pemustaka yang mendapatkan informasi dari media online lainnya. Deskripsi data ditunjukkan pada **Tabel 2** dan hasil uji Mann-Whitney pada **Tabel 3**.

Tabel 2. Deskripsi Data

Ranks

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	Tidak Mengikuti	96	56,16	5391,00
	Mengikuti webinar	24	77,88	1869,00
	Total	120		

Sumber: Hasil olah data SPSS

Tabel3. Hasil Uji Mann-Whitney

Test Statistics[a]

	Hasil
Mann-Whitney U	735,000
Wilcoxon W	5391,000
Z	-2,773
Asymp. Sig. (2-tailed)	,006

a. Grouping Variable: Kelas

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Mann-whitney adalah :1) Jika nilai Asymp sig. <0,05 maka hipotesis diterima dan; 2) Jika nilai Asymp sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hipotesis : Terdapat perbedaan pengetahuan tentang layanan perpustakaan, antara kelompok pemustaka yang tidak mengikuti webinar promosi layanan dan kelompok yang mengikuti.

Berdasarkan Uji SPSS versi 25 dalam **Tabel3** diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis DITERIMA. Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan tentang layanan perpustakaan antara pemustaka yang mengikuti webinar dan tidak. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan metode webinar sebagai sarana promosi layanan Perpustakaan UIN Syaifuddin Zuhri Purwokerto terhadap pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan layanan online di perpustakaan.

Adapun perbandingan tingkat efektivitas media promosi layanan antara webinar dan media online lainnya ditunjukkan **Tabel 2** dengan melihat perbedaan Mean Rank, dimana nilai pemustaka yang mengikuti webinar lebih tinggi yaitu 77,88 dibanding nilai pemustaka yang tidak mengikuti 56,16. Hal ini menunjukkan promosi melalui webinar efektif.

Literasi digital mahasiswa yang tinggi (Irhandayaningsih, 2020) dapat mudah menyesuaikan dengan fasilitas yang serba online. Perpustakaan dapat merespon cepat keadaan pandemi covid dengan layanan online (Koulouris et al., 2021). Platform media sosial FB, twitter dan instagram telah mempengaruhi promosi perpustakaan akademik (Yalung et al., 2020). Promosi melalui media sosial dinilai

efektif (Nainggolan, 2020), dengan biaya minim (Aulia, 2020). Promosi perpustakaan melalui Facebook dan Instagram tentang Layanan Informasi Produk dan Jasa Perpustakaan berdampak baik (Tati, 2021). Media sosial juga menjadi media alternatif pencarian informasi covid19 (Rohmah, 2020). Namun promosi melalui brosur, medsos dan event khusus walau menambah pengunjung namun belum signifikan (Oktavia & Marlini, 2020).

Dalam hal ini webinar promosi layanan diharapkan mampu untuk menambah efektivitas promosi layanan perpustakaan. Webinar untuk promosi layanan ini tidak harus berdurasi lama, bisa jadi menjadi pembuka saat akan dilaksanakan webinar-webinar dilingkungan kampus. Webinar promosi yang dilakukan Perpustakaan UIN Syaifuddin Zuhri pada penelitian ini berdurasi 90 menit dengan tiga (3) presentasi pustakawan dengan tiga jenis layanan. Artinya dalam 30 menit sudah bisa menjelaskan dan tanya jawab tentang pemanfaatan layanan. Sehingga dimungkinkan webinar-webinar layanan perpustakaan dapat menempel pada webinar lainnya sebagai selingan atau tambahan.

PENUTUP

Simpulan

Pengenalan layanan perpustakaan melalui webinar perlu untuk dilakukan. Layanan online dengan banyak tahapan/instruksi ada kalanya memerlukan penjelasan yang lebih dan diperlukan tanya jawab. Webinar memungkinkan pemustaka bertanya tentang layanan yang belum dipahaminya. Pemustaka mendapatkan penjelasan yang lebih komprehensif dibanding jika hanya banner/leaflet atau teks iklan layanan yang singgah pada website atau media sosial.

Saran

Layanan perpustakaan IAIN Purwokerto yang selama ini sudah dinilai dapat menjangkau mahasiswa dengan disosialisasikan melalui media sosial dan web resmi perpustakaan, hendaknya mulai dapat memasukkan promosi layanan melalui webinar juga. Media ini bukan sekedar pelengkap media sebelumnya, namun sifatnya yang interaktif dalam waktu yang bersamaan dapat menjadi ajang bertanya bagi pemustaka.

DAFTAR RUJUKAN

Aulia, F. (2020). *Promosi Jasa Layanan Perpustakaan Pada Generasi Millenial Di Masa Pandemi*.

Gozali, V. A., Tsabit, M., & Syarief, F. (2020). Pemanfaatan Webinar Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Di Masa Pandemi Covid-2019 (Studi Kasus Webinar BSI Digination" How To Be A Youtuber And An Entrepreneur"). *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, *20*(2), 182–187.

Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, *4*(2), 231–240.

Koulouris, A., Vraimaki, E., & Koloniari, M. (2021). COVID-19 and library social media use. *Reference Services Review*, *49*(1), 19–38. https://doi.org/10.1108/RSR-06-2020-0044

Mahelingga, D. E. (2020). *Webinar dan akses ebook di masa pandemi Covid-19*.

Nainggolan, R. S. (2020). *Evaluasi Strategi Media Promosi pada Perpustakaan Universitas Medan Area*.

Oktavia, N., & Marlini, M. (2020). Model Promosi Perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *LIBRIA*, *12*(1), 89–104.

Puspitasari, D. (2021). Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM pada Masa Pandemi Covid-19. *Daluang Journal of Library and Information Science*, *1*(1), 10–19.

Rohmah, N. N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemik Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *4*(1), 1–16.

Tati, M. Y. (2021). *Efektivitas media sosial dalam mempromosikan perpustakaan pada masa pandemi Covid-19 di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* [PhD Thesis]. Wijaya Kusuma Surabaya University.

Yalung, H. A., Tuliao, D. L., Gabriel, P. R. M., Oluyinka, S. A., Superio, M. G., & Daenos, R. (2020). Use of Social Media Platforms in Promoting the Academic Library Services of City College of Angeles among Students. *International Journal of Information and Education Technology*, *10*(6), 482–487. https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.6.1411